

RINGKASAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan lingkungan hidup yang terus meningkat terutama persoalan penanganan sampah dikarenakan kurangnya kesadaran manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Lembaga masyarakat dan masyarakat memiliki tanggung jawab dalam persoalan sampah. Salah satu Lembaga masyarakat yang berperan penting adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui apa saja peran PKK dalam melestarikan lingkungan hidup di Desa Tipar Kidul, (2) mengetahui proses PKK dalam penanganan sampah di Desa Tipar Kidul, (3) mengetahui kendala yang dihadapi oleh PKK dalam menangani permasalahan sampah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa peran PKK dalam melestarikan lingkungan hidup memiliki beberapa program kegiatan yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT), Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), rumah sehat, perawatan pekarangan, dan kerja bakti. Program kegiatan PKK tersebut merupakan program kombinasi antara program pokok kelestarian lingkungan hidup dan program pokok lainnya, seperti program pokok kesehatan, program pokok gotong royong, dan lain-lain. Peran PKK dalam proses penanganan sampah yang dilakukan oleh anggota PKK dan masyarakat Desa Tipar Kidul masih sederhana yaitu, melakukan kerja bakti dengan mengumpulkan sampah dan selanjutnya diolah oleh pihak hanggar Desa Tipar Kidul. Namun PKK memiliki rencana untuk kedepannya membangun bank sampah yang dikelola sendiri dan penanganan sampah selanjutnya yaitu melakukan pemilahan secara mandiri meskipun kegiatannya belum maksimal. Penanganan sampah selanjutnya yaitu penyediaan tempat sampah di sisi jalan desa. Kendala yang dihadapi oleh anggota PKK adalah kurangnya fasilitas untuk mendukung upaya penanganan sampah, kurangnya kesadaran masyarakat desa untuk menjaga kebersihan lingkungan, dan kurangnya antusias dan partisipasi dari masyarakat maupun anggota PKK dalam mengikuti kegiatan penanganan sampah. Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan rekomendasi yaitu: (1) kepada Perangkat Desa Tipar Kidul melakukan evaluasi bersama dengan anggota PKK untuk mendiskusikan fasilitas dan keperluan yang dibutuhkan untuk program PKK terutama pada upaya penanganan sampah, (2) kepada anggota PKK dapat menjalin komunikasi dan interaksi lebih dekat terkait program PKK agar tercipta rasa solidaritas yang tinggi, (3) kepada pihak Desa Tipar Kidul dan hanggar untuk melakukan kerja sama terkait edukasi mengenai penanganan sampah kepada anggota PKK dan masyarakat agar kesadaran masyarakat dalam penanganan sampah meningkat.

Kata Kunci : Peran PKK, Penanganan Sampah, Kendala

SUMMARY

This research is motivated by the existence of environmental problems that continue to increase, especially the problem of waste handling due to a lack of human awareness to preserve the environment. Community institutions and the community have a responsibility in waste matters. One of the community institutions that plays an important role is the Family Welfare Empowerment (PKK). The aims of this study were: (1) to find out the role of the PKK in preserving the environment in Tipar Kidul Village, (2) to find out the PKK process in handling waste in Tipar Kidul Village, (3) to find out the obstacles faced by the PKK in dealing with waste problems. This study uses a qualitative descriptive research method.

The results of the research explain that the PKK's role in preserving the environment has several program activities, namely Women Farmer Groups (KWT), Eradication of Mosquito Nests (PSN), healthy homes, yard care, and community service. The PKK activity program is a combination program between the main program for environmental sustainability and other main programs, such as the main health program, the main mutual cooperation program, and others. The role of the PKK in the waste handling process carried out by PKK members and the people of Tipar Kidul Village is still simple, namely, doing voluntary work by collecting garbage and then processing it by the Tipar Kidul Village hangar. However, PKK has plans for the future to build a self-managed waste bank and further waste management, namely to sort it independently, even though its activities are not optimal. The next waste management is the provision of trash bins on the side of the village road. The obstacles faced by PKK members are the lack of facilities to support waste handling efforts, the lack of awareness of the village community to keep the environment clean, and the lack of enthusiasm and participation from the community and PKK members in participating in waste handling activities. Based on the research results, the authors provide recommendations, namely: (1) Tipar Kidul Village Officials carry out a joint evaluation with PKK members to discuss the facilities and needs needed for the PKK program, especially in efforts to handle waste, (2) PKK members can establish closer communication and interaction related to the PKK program in order to create a high sense of solidarity, (3) Tipar Kidul Village and the hangar to collaborate regarding education regarding waste handling to PKK members and the community so that community awareness in waste handling increases.

Key Word : PKK Role, Waste Handling, Constraint